

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Nuh dan
Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2009 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Nuh adalah seorang
yang mencintai dan
memuji Tuhan.

Setiap orang lain

membenci

dan

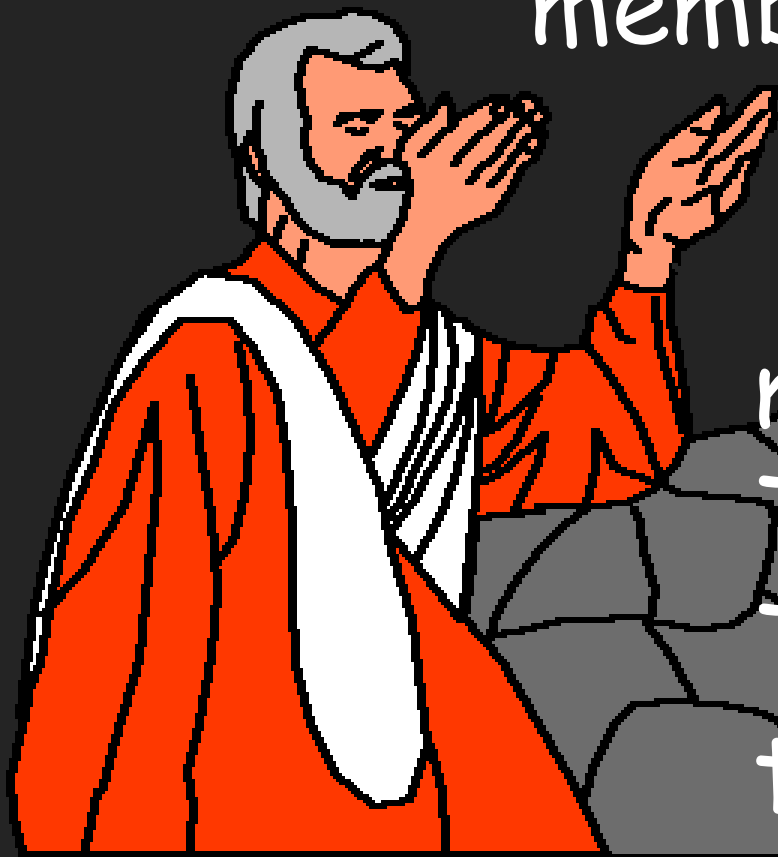
tidak

menaati

Tuhan. Satu hari,

Tuhan berfirman

tentang sesuatu ...

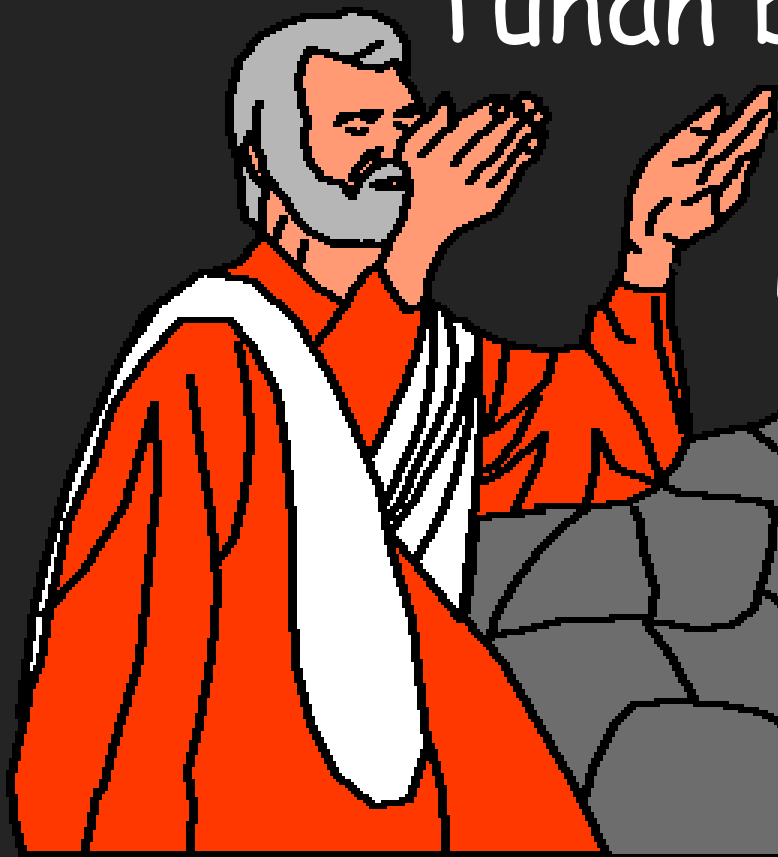


... yang sangat
mengejutkan. "Aku
akan menghancurkan
dunia yang jahat ini,"

Tuhan berfirman

kepada Nuh.

"Hanya
engkau dan
keluargamu yang
akan selamat."



Tuhan memperingatkan Nuh
bahwa air bah akan datang
dan menutupi bumi. "Buatlah
bagimu sebuah bahtera yang cukup
besar
untuk ...



... keluargamu dan banyak binatang," Noah diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi sangat sibuk!





Orang-orang
mungkin
mengejek
Nuh

ketika
dia
menjelaskan
mengapa ia
membuat sebuah
bahtera.





Dia tetap
mengganggu
bahtera
itu.

Dia
juga
tetap
menceritakan
tentang Tuhan
kepada ...





... orang-orang
di sekitarnya.

Tidak
ada
seorangpun yang
mendengarkan
ucapan Nuh.



Nuh mempunyai iman yang besar.
Dia percaya Tuhan
meskipun hujan
tidak pernah turun
sebelumnya.



Dengan segera
bahtera itu siap
untuk diisi dengan
persediaan.



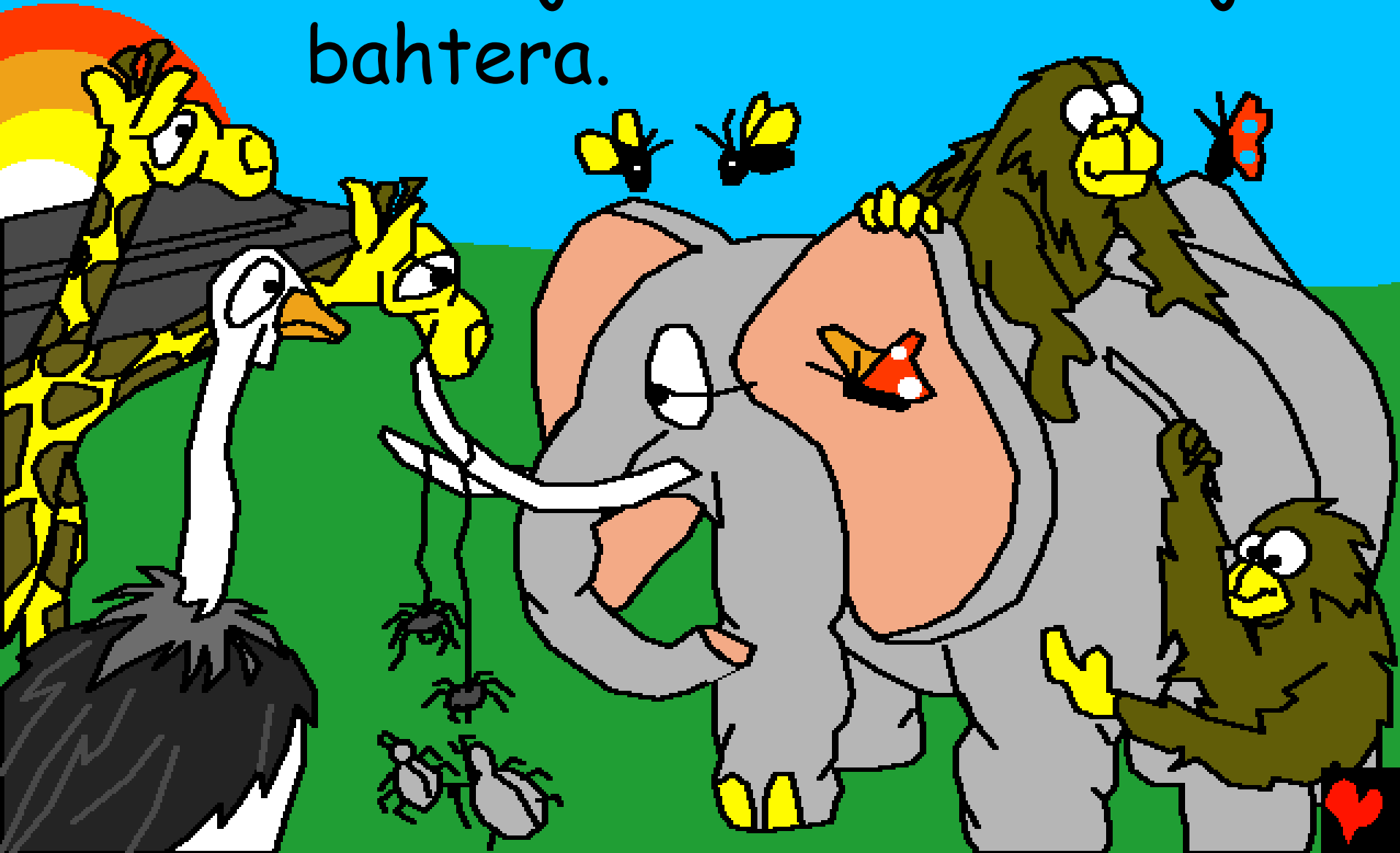
Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai ...



... macam jenis, dua dari jenis yang
lainnya. Burung yang besar dan kecil.
Binatang-binatang ...



... buas yang kurus dan tinggi
membuat jalan mereka menuju
bahtera.




Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya dengan binatang-binatang.



Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.







Akhirnya,
semua
binatang
dan
burung-burung
naik. "Masuklah
ke dalam bahtera itu,"
Tuhan mengundang Nuh.

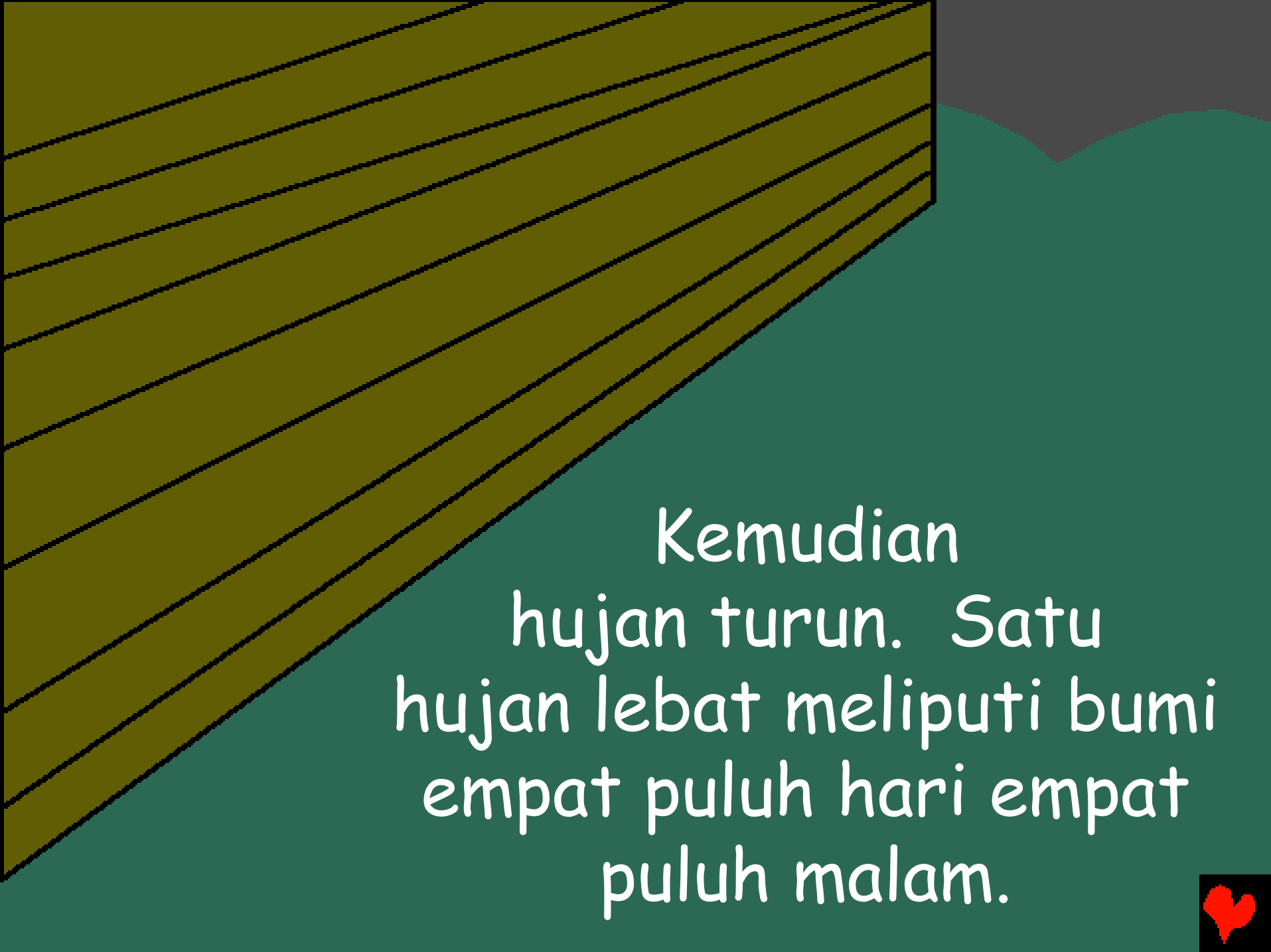


"Engkau dan seisi
rumahmu."



Nuh,
isterinya,
tiga orang
anaknyanya dan
isteri-isteri
mereka masuk ke
dalam bahtera. Kemudian
Tuhan menutup pintunya!





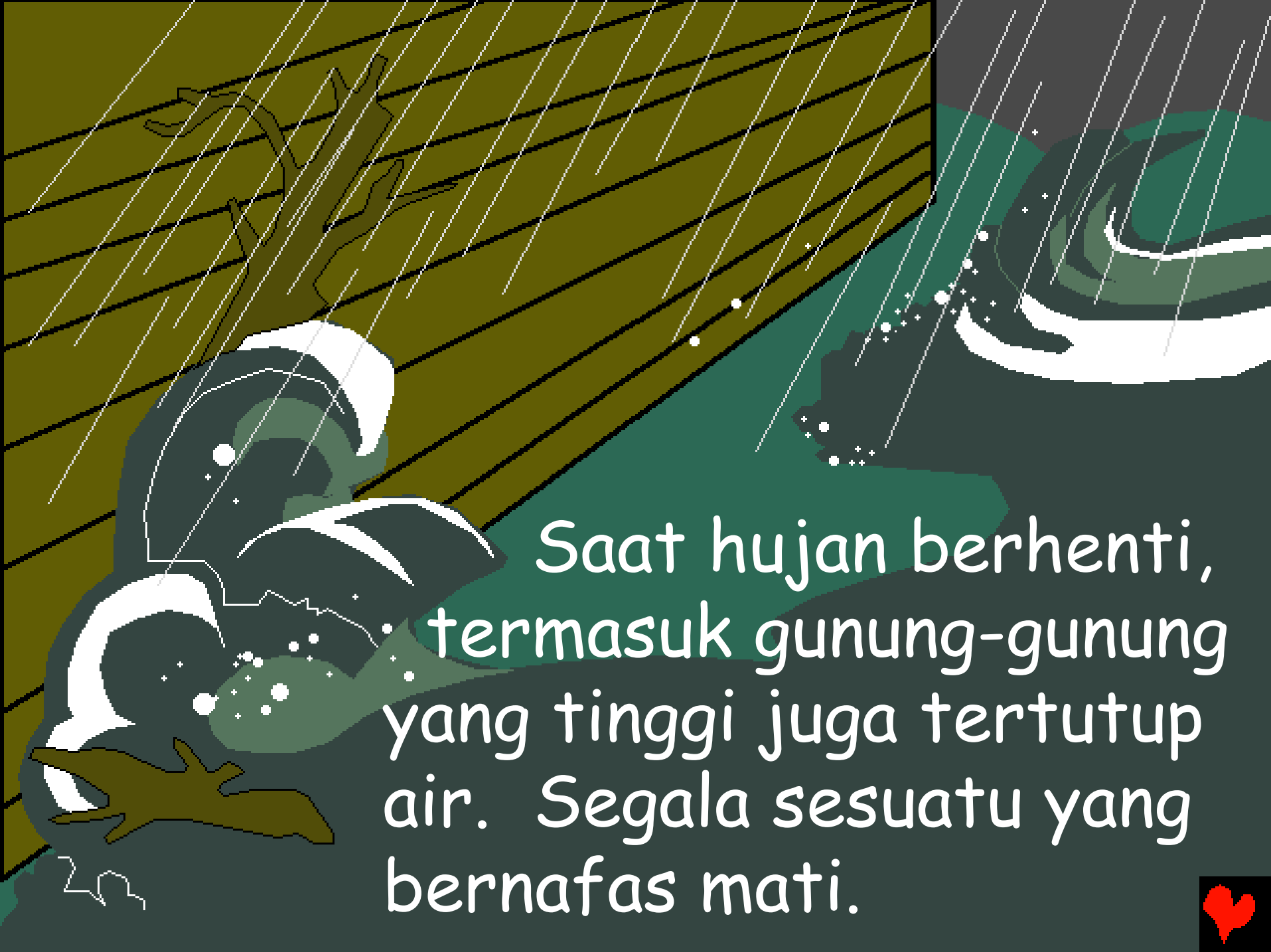
Kemudian
hujan turun. Satu
hujan lebat meliputi bumi
empat puluh hari empat
puluh malam.





Air bah meliputi
kota-kota dan
desa-desa.






Saat hujan berhenti,
termasuk gunung-gunung
yang tinggi juga tertutup
air. Segala sesuatu yang
bernafas mati.





Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.





Setelah lima bulan air bah
itu, Tuhan mengirimkan
angin kering. Perlahan,
bahtera
itu

terdampar
di ...





... sebuah gunung tinggi
bernama Ararat. Nuh
masih tinggal di dalam
selama empat
puluh
hari

lagi sampai
air menyusut.



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya,

burung merpati itu kembali kepada Nuh.





Satu minggu
kemudian, Nuh
mencoba lagi.
Merpati itu kembali
dengan setangkai
daun zaitun di
paruhnya.





Minggu
berikutnya Nuh
tahu bahwa bumi
sudah kering sebab
merpati itu tidak
kembali.



Tuhan berkata kepada Nuh
inilah waktunya untuk
meninggalkan
bahtera.



Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.




Betapa
senangnya
perasaan
Nuh pada
saat itu.



Dia membangun sebuah altar dan memuji Tuhan yang sudah menyelamatkan dia dan keluarganya

dari air bah yang mengerikan itu.






Tuhan
memberikan
satu janji yang
luar biasa kepada
Nuh. Tidak akan

pernah lagi
Tuhan mengirim
air bah untuk
menghakimi
dosa manusia.





Tuhan
memberikan
satu
peringatan untuk
janjiNya.

Pelangi itu
menandai
janji Tuhan.



Nuh dan
keluarganya menemukan
permulaan baru sesudah
air bah. Pada waktu
itu, keturunannya
akan

memenuhi
seluruh bumi.



Semua
bangsa di
dunia ini berasal
dari keturunan
Nuh dan

anak-anaknya.



Nuh dan Air Bah

Satu cerita Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

